

RINGKASAN

SATRIA BERUTU, "PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PENDAPATAN KOTA TEBING TINGGI". *Dibawah Bimbingan (Dra. Masliah Wijaya, M.Si, Sebagai Pembimbing I, dan Dra. Imaniah LKS M.A, Sebagai Pembimbing II).*

Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu kota di Propinsi Sumatera Utara yang secara historis, administrasi pemerintahannya telah ada sejak zaman penjajahan Belanda. Tebing Tinggi ditetapkan sebagai kota Pemerintahan dengan Kepala Pemerintahannya adalah seorang *Kontreleur*. Dalam perundang-undangan yang berlaku pada *Desentralisasi* yang ditetapkan pada tanggal 23 Juli 1953 (untuk selanjutnya dapat disebut daerah Otonom Kota Kecil Tebing Tinggi) oleh pemerintahan Hindia Belanda, pemerintahan Kota Tebing Tinggi ditetapkan sebagai daerah otonom dengan sistem desentralisasi.

Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu pemerintahan daerah dari 25 kabupaten/kota di Propinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 38.438 km², berjarak sekitar 80 km dari Kota Medan (Ibukota Propinsi Sumatera Utara) serta terletak pada lintas utama Sumatera yaitu yang menghubungkan Lintas Timur dan Lintas Tengah Sumatera melalui lintas Diagonal pada ruas jalan Tebing Tinggi – Pematang Siantar – Parapat – Balige – Siborong-borong

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana proses komunikasi di Dinas Pendapatan Kota Tebing Tinggi, untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendapatan Kota Tebing Tinggi dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ada dalam komunikasi.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berada di Dinas Pendapatan Kota Tebing Tinggi berjumlah 47 orang, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa pengamatan/observasi dan menyebarkan angket pada responden yang dijadikan sampel penelitian serta data sekunder dengan melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis kuantitatif dengan mempergunakan rumus regresi linear sederhana $y = a + bx$ kemudian akan dicari korelasi antara variabel y dan x dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

Setelah dilakukan interpretasi, diketahui bahwa komunikasi berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendapatan Kota Tebing Tinggi dengan kata lain dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang diajukan yaitu "Jika proses komunikasi sangat baik, diharapkan sistem komunikasi di Dinas Pendapatan Kota Tebing Tinggi". dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil persentase pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendapatan Kota Tebing Tinggi adalah 68,8% dan sisanya 31,2 % dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor yang mempengaruhi tersebut adalah sarana dan fasilitas kerja yang kurang mendukung, lingkungan kerja yang kurang kondusif, keahlian dan keterampilan yang perlu ditingkatkan.